



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

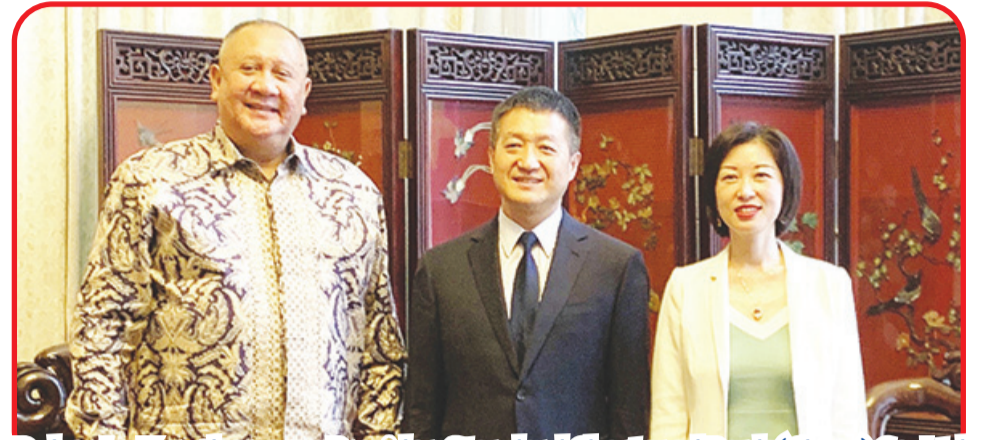
# Dubes Lu Kang Beraudiensi dengan Presiden Standard Chartered Bank (China) Co, Ltd Zhang Xiaolei

JAKARTA (IM) - Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang Selasa (20/9) lalu beraudiensi dengan Presiden Standard Chartered Bank (China) Co, Ltd Zhang Xiaolei dan delegasinya.

Pada kesempatan tersebut, Kedua belah pihak bertukar pandangan tentang perkembangan bisnis Standard Chartered Bank di Tiongkok dan Indonesia serta bantuannya untuk kerja sama ekonomi perdagangan dan investasi Tiongkok-Indonesia juga pembangunan "Belt and Road". • idn/din



Dubes Lu Kang berbincang dengan Presiden Standard Chartered Bank (China) Co, Ltd Zhang Xiaolei.



Dubes Lu Kang bersama Presiden Standard Chartered Bank (China) Co, Ltd Zhang Xiaolei dan tokoh lainnya.

## Atase Budaya Kedubes Tiongkok Zhou Bin Terima Cenderamata Kaligrafi dari Pakar Kaligrafi Ye Wei Han

JAKARTA (IM) - Dalam rangka menyambut peringatan HUT Kemerdekaan Tiongkok ke-73, penyuka sekaligus pakar kaligrafi guru Ye Wei Han, Rabu (21/9) lalu memberikan karya kaligrafinya kepada Atase Budaya Kedubes Tiongkok di Indonesia Zhou Bin.

Kedatangan Ye Wei Han disambut hangat oleh Zhou Bin. Kedua belah pihak kemudian berbincang dalam suasana yang hangat.

Pada kesempatan tersebut, Atase Zhou Bin juga mengucapkan terima kasih yang tulus atas hadiah kaligrafi yang diberikan Ye Wei Han. Dia mengagumi semangat Ye Wei Han terhadap seni kaligrafi.

Dia berkata di kantornya hingga kini masih ada karya kaligrafi "Zhongguo Xin" yang pernah diberikan olehnya.

Sedangkan guru Ye Wei Han menyatakan dia telah berulang kali menulis karya kaligrafi ini.

Dan memilih yang terbaik untuk diberikan kepada Atase Zhou Bin.

Karya kaligrafinya sudah tersebar ke seluruh



Guru Ye Wei Han menyerahkan karya kaligrafi kepada Atase Zhou Bin.

penjuru dunia.

Hal itu bukan demi ketenaran, melainkan untuk membuktikan suatu hal.

Bahwa dirinya yang bukan siapa-siapa ini dapat berhubungan dan berkomunikasi dengan profesor, doktor, tokoh ternama warga Tiongkok di berbagai belahan dunia. Semuanya hanya mengandalkan sebatang mopit.

Dia mengatakan karya saya ini bisa memperoleh pengakuan dan dorongan dari semua pihak adalah motivasi terbesar baginya untuk terus bekerja keras.

Pesona kaligrafi dapat menyentuh hati orang lain.

Selama lebih dari 10 tahun, saya telah menggunakan praktik seni kaligrafi dan sampai pada kesimpulan:

"Seni kaligrafi Tiongkok bukan hanya kampion seni Tiongkok. Melainkan kampion seni dunia!"

Sebagai harta karun seni budaya bagi seluruh umat manusia, maka anak cucu etnis Tiongkok harus menghargainya dan akan terus mengembangkannya. • jhk/din

## Perluas Peluang Internasionalisasi Mahasiswa, Dubes Jerman Kunjungi ITS



Rektor ITS Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari (kanan), bertukar cenderamata dengan Dubes Ina Lepel.



Rektor ITS Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari (kanan), bertukar cenderamata dengan Dubes Ina Lepel.

SURABAYA (IM) - Duta Besar Republik Federal Jerman untuk Indonesia Ina Lepel, melakukan kunjungan perdananya ke kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Rabu (21/9) sore.

Bertempat di Gedung Rektorat ITS, pertemuan tersebut membahas semakin luasnya peluang melakukan internasionalisasi ke Jerman, bagi sivitas akademika ITS.

Dalam kunjungan ini, Ina Lepel didampingi Kon-

sul Kehormatan Republik Federal Jerman di Surabaya, Christopher Tjokrosetio. Dan disambut baik Rektor ITS Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari MEng IPU AEng.

Di awal pertemuan, rektor yang biasa disapa Ashari ini menyampaikan bahwa sejak 2011 lalu, telah banyak program internasionalisasi ke Jerman yang diikuti mahasiswa ITS.

"Kami sangat bahagia dengan adanya kesempatan

untuk terus memperpanjang kolaborasi ini," ujarnya.

Hingga saat ini, kerja sama aktif dalam hal pertukaran pelajar, joint degree, bahkan kolaborasi riset, telah dilakukan dengan berbagai universitas mitra di Jerman.

Di antaranya Hochschule Wismar, Frankfurt University of Applied Sciences, serta enam perguruan tinggi lainnya. Bahkan tahun ini, terdapat 32 mahasiswa aktif ITS, yang sedang mengikuti program

internasionalisasi di Jerman.

Hal tersebut juga direpson positif oleh Ina Lepel. Ia menuturkan, di era pandemi ini semakin banyak mahasiswa internasional yang berkesempatan kuliah di Jerman.

"Bahkan untuk program magister, saat ini telah banyak program studi dengan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Sehingga mahasiswa tidak perlu mendalami bahasa Jerman terlalu intens. Selain itu, kesempatan untuk

melakukan riset bagi sivitas akademika juga terbuka lebar," ujarnya.

Dia menambahkan, dengan beragamnya spesifikasi perguruan tinggi di Jerman, mulai dari universitas, sekolah teknik, hingga program vokasi yang gratis dibayai pemerintah.

Bukan tidak mungkin mahasiswa dari mancanegara menempuh studi di Jerman.

"Di era yang sangat memudahkan internasionalisasi

dalam bidang pendidikan ini. Tentu Jerman sangat terbuka dengan berbagai program pertukaran pelajar," ungkapnya.

Dalam pertemuan tersebut, dibahas pula kolaborasi riset yang saat ini tengah dilakukan oleh dosen ITS dan Hochschule Wismar.

Koordinator Joint Degree Program Maritim Hochschule Wismar, Dr. Ing Wolfgang Busse mengungkapkan, saat ini sedang dilakukan penelitian terkait pembangunan pulau-

pulau kecil berkelanjutan, yang juga melibatkan mahasiswa ITS.

Kolaborasi riset ini pun, turut mendapat tanggapan positif dari Lepel.

Ia sangat kagum dengan keterlibatan langsung para mahasiswa ITS dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

"Saya berharap ke depannya kolaborasi ITS dengan berbagai universitas di Jerman, akan terus meningkat," pungkasnya. • anto tze

## Berusia 61 Tahun, UK Petra Terima Akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi



Pelantikan wisudawan.



Rektor bersama wisudawan berprestasi.



Rektor memberi ucapan selamat kepada wisudawan.

SURABAYA (IM) - UK Petra (Universitas Kristen Petra), Kamis (22/9) lalu memasuki usia 61 tahun.

Berkaitan dengan itu, UK Petra menggelar Rapat Terbuka Senat dalam rangka Dies Natalis secara onsite di Auditorium Gedung Q, Kampus UK Petra, pukul 09.00 WIB.

UK Petra meluluskan 1.478 wisudawan pada Wisuda ke-82.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) menyatakan UK Petra mendapat status 'Akreditasi Unggul', berdasarkan Nomor Keputusan: BAN-PT No. 871/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022.

Berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti (PD Dikti), per 21 September 2022 jumlah Perguruan Tinggi (PT) yang sudah terakreditasi

sebanyak 2927 dari 4575 PT yang ada di Indonesia.

"UK Petra menjadi salah satu dari 39 Perguruan Tinggi yang meraih status Akreditasi Unggul," ungkap Prof. Dr. Ir. Djwantoro Hardjito, M. Eng selaku Rektor UK Petra Surabaya.

Dalam acara tersebut, UK Petra memberikan penghargaan kepada mahasiswa, dosen dan persona kependidikan.

Penghargaan Petra Kencana Karya diberikan kepada 33 orang pegawai akademik maupun persona kependidikan yang selama 20 tahun mengabdikan di UK Petra.

Sedangkan penghargaan Petra Kencana Bhakti diberikan kepada 15 orang karyawan baik persona kependidikan maupun dosen yang telah mengabdikan di UK Petra selama 30 tahun.

Penghargaan juga diberi-

kan kepada peraih Dosen Inventif Terpuji Tingkat LL-DIKTI Wilayah VII tahun 2021, Dosen Pemula dengan Kinerja Penelitian Terbaik dan lain-lain.

Pada semester gasal 2022/2023, UK Petra menggelontorkan dana beasiswa sebesar Rp. 4.562.777.000,00.

Adapun jenis beasiswa yang diberikan antara lain; Prestasi Akademik, Petra

Peduli, Olimpiade Sains Nasional (OSN), Kawasan Timur Indonesia (KTI), Petra Excellent, Petranesian dan lain-lain.

Djwantoro berpesan kepada seluruh sivitas untuk bekerja sama meraih prestasi di level lebih tinggi bahkan tingkat internasional.

"Penghargaan adalah bentuk apresiasi UK Petra kepada karyawan dan mahasiswa yang berprestasi

istimewa atau loyalitas tinggi. Akreditasi Unggul ini selain sebagai konfirmasi komitmen juga sebagai penyemangat untuk jadi lebih baik lagi," ujarnya.

Rektor UK Petra mengatakan, status Akreditasi Unggul menegaskan komitmen UK Petra untuk terus meningkatkan kredibilitas ke ranah global semakin berdampak positif bagi masyarakat. • vivi



# Forum On RCEP And New Land-Sea Corridor Sukses Digelar, Abdul Alek Soelystio Sambut Hangat Pengusaha Xinjiang Berinvestasi di Indonesia

JAKARTA (IM) - Forum On RCEP And New Land-Sea Corridor Selasa (20/9) lalu diselenggarakan di Kota Urumqi Xinjiang baik secara online maupun offline.

Forum ini berfokus pada tema "Merengkuh Peluang Baru RCEP dan Membuka Blokir Jalur Darat-Laut Yang Baru". Sekaligus mengembangkan keunggulan geografis Xinjiang "Lima Pelabuhan Yang Menghubungkan Delapan Negara, Koneksi Eropa Hingga Asia" dan efek superposisi "RCEP + jalur darat-laut baru".

Manfaatkan sepenuhnya berbagai kebijakan yang dipercayakan negara kepada kawasan inti Sabuk Ekonomi Jalur Sutra di Xinjiang.

Sekaligus membantu menciptakan "Hubungan Internasional di Dalam dan Luar Negeri, Timur dan Barat Saling Bantu".

Forum ini bertujuan untuk mendorong perluasan keunggulan RCEP ke benua Eurasia, meningkatkan level kerja sama Asia-Eropa,



Ketum PERPIT/Abdul Alek Soelystio.



FORUM RCEP.

mendorong hubungan yang efektif antara Koridor Barat Kereta Api Ekspres China-Eropa dan koridor darat-laut selatan yang baru serta meningkatkan perkembangan kemakmuran bersama.

Ketua Umum PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa) Abdul Alek Soelystio menjadi salah satu pembicara utama.

Dia menyatakan tahun ini merupakan HUT ke-55 ASEAN. Indonesia sebagai negara yang memiliki pangsa

pasar hampir 40% di ASEAN, masih memiliki potensi pengembangan yang amat besar.

Setelah berupaya lebih dari sepuluh tahun, tahun ini RCEP juga telah memasuki tahap peluncuran dan implementasi khusus tahun ini.

Sebelumnya pada 30 Agustus lalu, DPR RI secara resmi telah mengesahkan perjanjian tersebut, yang mengukuhkan status Indonesia sebagai anggota RCEP.

"Kami meyakini kerja

sama ekonomi regional akan semakin erat ke depan. Dan kami Indonesia juga akan menjadi pasar persaingan bagi berbagai provinsi, berbagai perusahaan dan merk Tiongkok. Indonesia yang terbuka terus mengoptimalkan kebijakan dan lingkungan investasi. Juga pembangunan infrastruktur, transportasi hijau, pengembangan dan kebijakan energy, perdagangan dan logistik berbagai bidang lainnya. Hal tersebut juga sedang menjadi fokus

pengembangan kami. Dan pemerintah juga bekerja keras untuk memberikan kebijakan dan tindakan yang lebih preferensial. Demi menyediakan layanan bagi pendaratan penanaman modal asing," jelas Abdul Alek Soelystio.

Menurutnya generasi muda Indonesia yang optimis dan positif juga sedang menggunakan ketekunan dan kebijaksanaan mereka untuk membangun Indonesia yang dinamis dan kreatif.

"Kami meyakini dalam

kerangka RCEP, kami yakin kerja sama antara Indonesia dan Tiongkok akan semakin erat dan efisien," imbuhnya.

Lebih lanjut Abdul Alek Soelystio, mengatakan, bahwa Indonesia adalah pasar terbuka.

"Kami sangat menyambut hangat teman dan pengusaha dari Xinjiang untuk mengunjungi Indonesia, mencari peluang bisnis dan kerjasama serta datang ke Indonesia untuk mengembangkan bisnis mereka. De-

ngan keyakinan agama yang sama dan preferensi budaya kuliner yang sama, kami percaya ini akan menjadi tujuan pengembangan bisnis yang sangat baik untuk semua pihak," ujarnya.

PERPIT, kata Abdul Alek Soelystio, bersedia menjadi wadah layanan yang baik demi memberikan informasi kerjasama bisnis yang lebih tepat waktu dan efektif. Juga kebijakan terkait, peraturan perundang-undangan yang mendukung layanan penanaman modal asing di Indonesia.

Terakhir Abdul Alek Soelystio menyatakan pihaknya dengan tulus menyambut rekan asal Xinjiang yang datang ke Indonesia untuk berkembang.

Dan bersama dengan pengusaha Tionghoa Indonesia dan para saudara muslim Indonesia untuk bersama-sama berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Sekaligus berbagi hasil dengan pembangunan ekonomi Indonesia. • jhk/din

## IRDI dan NEXT Federation Gelar Pertemuan Bali 2022 Global Change and Rebuilding Collaboration



Dr. Grace Ng Lee, Vince Gowen, Zhang Ya Qiang, Guo Shuanxin, Gatot Dwiyanto, Totot, Made Tangkas, Chen Qianjun Phd dan tokoh lainnya berfoto bersama.



Dr. Gatot berfoto bersama sesuai mengalungkan scarf kepada Chen Qianjun Phd.



Ir. Made Tangkas menyerahkan foto mantan Sekjen PBB Ban Ki Moon dan Ketua IRDI Laksamana Angkatan Laut Desi Albert Mamahit kepada Guo Shuanxin.

JAKARTA (IM) - IRDI (Indonesia Research and Development International) dan NEXT Federation, Senin (19/9) lalu menggelar pertemuan di President Lounge Gedung Menara Batavia Jakarta.

Acara dihadiri Perwakilan BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) Dr. Gatot, Ketua Eksekutif IRDI Ir. Made Tangkas, Pendiri IRDI Vince Gowen, Wakil Ketua Dewan Pengurus NEXT Federation Chen Qianjun, Pendiri Grace Lee, Foundation Dr. Grace Ng Lee, undangan istimewa yaitu Guo Shuanxin dari Xi Feng Group, perwakilan Kantor Berita Xinhua Zhang Yaqiang,

CEO El John TV/Media Xiao Zhaoxuan, General Manager Jababeka Morotai SEZ Susana Wijaya, perwakilan INTI Zhang Jin Qian, perwakilan INTI, Ketua Umum PINTI Chen Qing Hui dan Sekretaris President University Jonny.

Ir. Made Tangkas dalam sambutannya menyampaikan IRDI adalah organisasi non profit yang bersifat sosial, mandiri dan sukarela. Memiliki multi disiplin ilmu, teknologi dan pengalaman di bidang pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan melalui metode ilmiah. Demi memberikan kontribusi bagi perkembangan Indonesia.



Made Tangkas



Grace Ng Lee



Chen Qianjun Phd



Jonny

Kegiatannya berfokus pada sejumlah isu utama, termasuk pengelolaan hutan dan daerah aliran sungai, pembangunan desa, pengembangan pemuda serta penguatan sistem tata kelola.

Chen Qianjun mengatakan NEXT Federation adalah

platform untuk integrasi dan transformasi sumber daya industri global, sekaligus berbagi keunggulan sumber daya, menyempurnakan hubungan masyarakat, meningkatkan inovasi global, kerja sama dan pengembangan melalui penemuan praktik cerdas. NEXT

Federation berkantor pusat di Auckland, Selandia Baru.

Ketika interaksi dan kerja sama tenaga professional, teknologi dan industry Tiongkok-AS terdampak berat, maka Melalui peran pusat strategis global Selandia Baru, Tiongkok-AS dalam bakat,

teknologi, dan industri sangat berpengaruh, peran Selandia Baru sebagai pusat strategis global untuk melaksanakan kerjasama yang saling menguntungkan dapat secara efektif meningkatkan interaksi dan kerja sama sumber daya industri antara Tiongkok dan masyarakat internasional, terutama bakat dan elemen ilmiah dan teknologi.

Grace Ng Lee yang juga penasihat IRDI dalam sambutannya memperkenalkan anggota IRDI sekaligus mengucapkan terima kasih atas kehadiran para undangan dalam pertemuan tersebut. Sehingga pertemuan kali ini berlangsung

dengan lancar.

Penasehat NEXT Federation yang berbasis di Selandia Baru adalah mantan Sekjen PBB Ban Ki-moon. Dr. Grace Ng Lee membantu IRDI kembali berkolaborasi juga menerima database ilmuwan Indonesia yang dimiliki BRIN.

NEXT Federation berperan aktif menjembatani kerjasama berbagai pihak. Pada pertemuan tersebut, Ketua Eksekutif IRDI Ir. Made Tangkas menyerahkan foto Ketua IRDI Laksamana Angkatan Laut Desi Albert Mamahit dan mantan Sekjen PBB kepada Guo Shuanxin. • jhk/din

## 2573 tahun Kongzi: Jalan Tengah untuk Kemakmuran Bersama

TANGGAL 27, bulan 8, tahun 2573 Kongzi atau Imlek - yang tahun ini bertepatan dengan 22 September 2022, merupakan ulang tahun Kongzi, Khonghucu atau Confucius ke 2573.

Beliau lahir bertepatan dengan tahun 551 sM. Tahun ini perayaan ulang tahun Kongzi secara nasional dilaksanakan oleh MATAKIN di Pontianak, dihadiri Wakil Presiden RI.

Setiap kali kita mengenang kelahiran tokoh-tokoh besar, sebaiknya kita tidak sekedar merayakan ulang tahunnya, tetapi juga mengkaji dan menyelami kembali jalan pikiran dan jejak langkah sang tokoh. Demikian juga ketika kita mengenang Kongzi, seorang nabi agung, nabi terakhir dalam agama Ru atau Khonghucu, yang juga dikenal sebagai filsuf agung dari Timur.

Suatu ketika Kongzi ditanya salah satu muridnya tentang pemerintahan yang baik. Beliau menjawab, "Cukup makan, cukup persenjataan (kuat pertahanannya) dan ada kepercayaan rakyat". Ketika dikejar mana dari ketiganya yang terpenting, Kongzi menjelaskan bawah pemerintah - pemimpin yang dipercayakan akan mampu menyatukan rakyat, mengajarkannya untuk berjuang bersama melewati berbagai macam kesulitan.

Apa syarat agar seorang pemimpin bisa dipercaya? Pertama ia harus mendasari setiap langkahnya dengan Cinta Kasih atau Kemanusiaan.

Kedua mengutamakan Kebersamaan, sehingga akan terbangun Tepasalira. Ketiga menjunjung tinggi Keadilan, sehingga terbangun Persatuan. Keempat, lurus, jujur, satunya kata dan perbuatan. Dan kelima setiap melihat Keuntungan selalu sadar akan Kebenaran.

Pemimpin yang berperi-cintakasih menjunjung tinggi Kemanusiaan tidak saja akan menjauhi kekerasan, tetapi juga serius dalam mendidik rakyatnya agar berbudiluhur, berkarakter unggul, mencintai keluarga, bangsa dan sesamanya.

Rakyatnya tidak hanya cerdas akalnya, tetapi baik hatinya, saling menolong dan peduli pada sesamanya. Bila mereka maju, tak segan membantu yang lain untuk maju. Suka berloba secara jujur dan adil, tapi tak suka saling berebut dan berkomplot.

Mereka teguh berpegang pada prinsip, "Apa yang diri sendiri tiada inginkan, tidak akan dilakukan kepada orang lain. Bukan hanya guyub sebagai keluarga bangsa, tapi mereka meyakini bahwa di empat penjuru lautan -dunia, semua manusia sejatinya

saudara. Bila seorang pemimpin selalu berpikir dan berbuat untuk kemaslahatan bersama, menjadi teladan hidup bertepasalira, niscaya akan terbangun persatuan yang kuat dalam negara.

Kekayaan negara tak menumpuk di tangan orang-perorang secara njomplang dan ekstrim, para pejabat menjadi contoh hidup wajar dan akan terbangun semangat gotong-royong yang dulu pernah menjadi kebiasaan kuat masyarakat Indonesia.

Kongzi menegaskan pentingnya Keadilan. Bila ada keadilan, tak akan ada persoalan kemiskinan, kekurangan orang dan akan terbangun perasaan sentosa.

Bila semuanya bisa terwujud dengan baik, tak ada rintangan yang perlu ditakuti karena niscaya akan diatasi bersama-sama. Bila sang pemimpin adil, niscaya rakyatnya tak segan ikut andil berkontribusi.

Dalam Pancasila sendiri kata dasar "adil" dianggap sangat penting sampai disebut dua kali dalam sila kedua dan kelima.

Hakikat memimpin, memerintah adalah meluruskan. Bila pemimpinnya lurus, jujur, siapa yang berani tidak lurus dan tidak jujur. Kongzi berkata, "Kebajikan pembesar-pemimpin lak-

sana angin, Kebajikan rakyat laksana rumput. Kemana angin bertiup, kesana rumput mengarah".

Namun bila sang pemimpin tidak lurus, antara kata dan perbuatan tidak berkesesuaian, niscaya rakyat pun akan mengikutinya, seperti rumput yang mengikuti tiupan angin puting-belung. Bila kata sudah kehilangan makna, janji tak bisa dipegang, maka ketidakpercayaan akan merebak kemana-mana, dan kehancuran negara tinggal menunggu waktu saja.

Kita sering iri dan tidak percaya bila mendengar berita bahwa rakyat di negara tertentu tidak akan mengambil barang yang bukan miliknya, meski tergeletak di pinggir jalan sepi.

Tapi itulah yang seharusnya terbangun dan terjadi. Bila setiap orang sadar untuk melihat kebenaran ketika melihat keuntungan, niscaya korupsi tidak akan terjadi. Bila sampai terjadi pun, ketika terbangkar, akan terbangun rasa malu yang luarbiasa.

Rasa Tahu Malu amat penting bagi manusia, terlebih bagi para pejabat publik yang menjadi abdi rakyat. Bila setiap pejabat menghayatinya, niscaya tidak akan terjadi korupsi, dan kekayaan negara akan terdistribusi luas bagi kemakmuran rakyat.

Menyimak pemikiran



Budi Sjt Tanuwibowo, Ketua Umum Dewan Rohaniwan/Pimpinan Pusat Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN)

dan nasihat-nasihat Kongzi, rasanya masih sangat relevan dengan kehidupan di zaman ini, dan bisa diteguhkan dalam manajemen pemerintahan maupun kehidupan bermasyarakat.

Sebuah negara tak akan kokoh kuat jika tak ada Cinta Kasih Kemanusiaan, lupa-pakan Kebersamaan, mengabaikan Keadilan, Kelurusan menjadi barang langka dan Keuntungan menjadi rebutan. Pada keadaan ini orang akan mengambil jalan dan caranya sendiri-sendiri, yang penting ia untung, selamat dan menang.

Ketika satu kemenangan terbangun atas kekalahan dan penderitaan banyak orang, lambat atau cepat niscaya akan menimbulkan ledakan

kebiasaan yang masif. Konfrontasi frontal.

Bila ini terjadi, tak akan ada satu kekuatan pun yang bisa dan mampu mencegahnya. Maka sejak awal kita harus sadar untuk membangun budaya Kolaborasi, bukan konfrontasi. Jalan Tengah, yang bisa diterima secara luas.

Tanpa ada kolaborasi-rasa kebersamaan, tidak saja berbahaya, tapi sesuatu yang terbangun menyembunyikan bom waktu. Jalan yang ekstrim ke kiri atau ke kanan -apalagi jalan zig-zag yang menabrak kanan-kiri, meski terlihat cepat, menimbulkan luka-luka yang sulit disembuhkan.

Jalan Tengah mengelimir luka-luka yang tak perlu, karena merupakan resultante

kebersamaan.

Jalan Tengah atau Jalan Moderasi inilah yang harus kita bangun dengan kesadaran penuh jika kita menginginkan Kemakmuran yang sejati. Jalan Tengah ini tidak saja dianjurkan

Kongzi, tapi sebenarnya juga diajarkan dalam setiap agama. Kongzi lanjut menegaskan, "Bila dapat terpelihara Tengah dan Harmonis, kesejahteraan akan meliputi langit bumi, segenak makhluk dan benda akan terpelihara". Mampukah Jalan Tengah ini terwujud?

Mampu, kalau ada pemimpin atau kepemimpinan yang teguh menerapkan melaksanakan kelima persyaratan yang telah dipaparkan di awal tulisan ini. Semogala.